

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data yang akan digunakan. Dalam bab ini juga akan dijelaskan penjelasan variabel yang digunakan dengan menyertakan definisi secara ringkas dan data apa saja yang digunakan untuk penelitian ini.

Bab ini juga membahas bagaimana cara peneliti mengumpulkan data serta bagaimana teknik penulis dalam memilih sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian dan juga menggunakan rumus yang dalam perhitungan, serta program komputer yang diharapkan mampu memberikan hasil yang tepat terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2016-2018.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler, terdapat beberapa klasifikasi dalam desain penelitian yaitu:





1. Tingkat Pertanyaan Penelitian

Jika dilihat dari tingkat pertanyaan penelitian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan studi formal yang digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah proses pemantauan, dimana studi tersebut memeriksa kegiatan yang dilakukan oleh subjek atau sifat beberapa materi tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Penelitian ini menggunakan beberapa data yang diperoleh dari dokumen, jurnal, artikel, tulisan ilmiah, dan sebagainya.

3. Pengendalian Penelitian Variabel

Penelitian ini menggunakan desain variabel berupa *ex post facto*. Desain *ex post facto* berarti investigator tidak memiliki kendali atas variabel serta mereka hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan statistik untuk perbandingan, menyusun data agar mencapai pemahaman yang lebih dalam, serta untuk mempelajari mengapa variabel tersebut dapat menyebabkan perubahan terhadap variabel lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk ke dalam studi deskriptif dan studi sebab akibat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Desain penelitian dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* dan *time series*. Penelitian ini menggunakan data perusahaan selama tiga tahun (2016-2018) dan pada satu waktu tertentu.

6. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian yang digunakan adalah studi kasus dimana hal tersebut lebih menekankan pada analisis kontekstual dari sedikit peristiwa. Walaupun sering menggunakan hipotesis, ketergantungan pada data kualitatif membuat dukungan atau penolakan lebih sulit.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan untuk penelitian ini adalah penghindaran pajak. Menurut Pohan (2014:23) penghindaran pajak adalah upaya yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Indikator penghindaran pajak yang digunakan adalah *Current Effective Tax Rate (CETR)*. Rumus CETR adalah:



$$CETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas dan tidak bergantung pada variabel lainnya yang akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Financial Distress

Financial distress adalah kesulitan keuangan yang mungkin menjadi awal kebangkrutan. Penelitian ini akan diukur menggunakan rumus Grover sebagai berikut:

$$\text{Grover} = 1,650 X_1 + 3,404 X_2 - 0,016 X_3 + 0,057$$

Keterangan:

$$X_1 = \text{modal kerja} / \text{total aset}$$

$$X_2 = \text{EBIT} / \text{total aset}$$

$$X_3 = \text{laba bersih} / \text{total aset}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Penelitian ini menggunakan rumus hasil pengembalian atas aset (*return on asset*)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme akuntansi merupakan suatu prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengetahui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan utang yang kemungkinan terjadi. Penelitian ini menggunakan rumus

$$CONACC = \frac{NI - CF}{TA}$$

Keterangan:

CONACC = indeks konservatisme akuntansi

NI = laba bersih + depresiasi

CF = aliran kas operasi

TA = total aset

Berikut adalah tabel ringkasan mengenai variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1.	Penghindaran Pajak	Dependen	CETR	$\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2.	<i>Financial Distress</i>	Independen	Grover	$1,650 X_1 + 3,404 X_2 - 0,016 X_3 + 0,057$	Nominal

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4.	Profitabilitas	Independen	ROA	$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
5.	Konservatisme Akuntansi	Independen	CONACC	$\frac{NI - CF}{TA}$	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang terdiri dari:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2016-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Data mengenai pajak perusahaan, laba sebelum pajak, laba bersih, total aset, dan total utang yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi ini diambil dari data perusahaan pada periode 2016-2018. Teknik pengambil sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Laporan keuangan *audited* tiga tahun berturut-turut (tahun 2016-2018)
3. Perusahaan yang listing selama periode 2016-2018

Hak cipta milik IBI KK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
 HaCipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah

5. Menyajikan laporan keuangan secara lengkap

6. Tidak memiliki EBT negatif (rugi)

7. Memiliki *current* ETR lebih kecil dari 25%

Proses pengambilan sampel dapat dilihat dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Perusahaan Sampel

Keterangan	Total
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	193
Perusahaan manufaktur yang listing dan delisting dari tahun 2016-2018	66
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah	26
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara tidak lengkap	7
Perusahaan yang memiliki laba negatif	31
Perusahaan yang memiliki ETR di atas 25%	53
Jumlah perusahaan manufaktur yang terpilih sebagai sampel	10
Periode penelitian	3 tahun
Jumlah data amatan	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi)

2. Uji Pooling Data

Uji pooling data menggunakan penggabungan data *cross-sectional* dan *time series* untuk membuktikan bahwa apakah pooling data dapat dilakukan atau tidak. Apabila data dapat disatukan, maka data *cross-sectional* dan *time series* dapat digabungkan. Apabila data tidak dapat disatukan, maka harus diteliti menggunakan cara *cross-sectional*. Maka dari itu, dilakukanlah sebuah pengujian yaitu *comparing two regression: the dummy variable approach*. Adapun kriteria dalam uji kesamaan koefisien ini, yaitu:

- Bila $\text{Sig.} < \alpha$ ($\alpha=0,05$), maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling yang mengakibatkan pengujian data harus dilakukan per tahun
- Bila $\text{Sig.} > \alpha$ ($\alpha=0,05$), maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling sehingga pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

© a. Uji Normalitas

Dalam Ghozali (2016:154), uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Selain itu, juga ada uji statistik non-parametik Kolmogrov-Smimov (K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila signifikansi hitung $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Jika signifikansi hitung $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas, uji ini akan dilihat melalui grafik *scatterplot*. Heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya SPRESID (Ghozali, 2016:134).

Kriteria yang digunakan untuk menjawab hipotesis berdasarkan grafik adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

(2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Syarat pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.

(2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF > 10$, maka terdapat korelinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali 2016:107)

Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *run test*. *Run test* digunakan untuk menguji apakah data residual terjadi secara acak atau tidak. Uji ini dilakukan dengan:

(1) Membuat hipotesis

Ho : residual (res_1) acak

Ha : residual (res_1) tidak acak

(2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$

(3) Memperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada tabel *run test*

(4) Kriteria pengambilan keputusan

(a) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< \alpha$ (5%), maka keputusan yang diambil adalah tolak Ho, terbukti adanya autokorelasi antar nilai residual

(b) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$ (5%), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak Ho, tidak terbukti adanya autokorelasi antar nilai residual

4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Analisis ini didasarkan pada hubungan satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Jika hanya menggunakan satu variabel independen, maka disebut analisis regresi linear sederhana. Apabila menggunakan lebih dari satu variabel independen disebut regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$ETR = \beta_0 + \beta_1 \text{ Grover} + \beta_2 \text{ ROA} + \beta_3 \text{ CONACC} + \varepsilon$$

Keterangan:

ETR : Penghindaran Pajak

Grover : *Financial Distress*

ROA : Profitabilitas

CONACC : Konservatisme Akuntansi

β_0 : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien Regresi

e : Koefisien Error

a. Uji Signifikansi Keseluruhan Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016:96) uji sttaistik f menunjukkan apakah variabel independen berhubungan linear dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel ANOVA dengan melihat nilai sig. yaitu:

- (1) Jika nilai sig. < $\alpha(0,05)$, maka model regresi signifikan, yang berarti variabel independen secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Jika nilai sig. > $\alpha(0,05)$, maka model regresi tidak signifikan, yang berarti semua variabel tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Ghozali (2016:97) mengatakan bahwa pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Hipotesis statistik pengujian ini sebagai berikut:

$$H_{01}: \beta_1 = 0$$

$$H_{a1}: \beta_1 > 0$$

$$H_{02}: \beta_2 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_2 > 0$$

$$H_{03}: \beta_3 = 0$$

$$H_{a3}: \beta_3 > 0$$

Penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

- (1) Jika probabilitas signifikan > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
- (2) Jika probabilitas signifikan < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk *time series* biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali 2016:95)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.